

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN
(STUDI KASUS DI PT. RUMAH SAKIT PADJADJARAN JATINANGOR)**

Kuwat Santoso
STKOM Al Ma'soem
kuwat.santoso84@gmail.com

Andri Saepuloh
STKOM Al Ma'soem
andriessaepul@gmail.com

ABSTRACT

Padjadjaran Jatinangor Hospital, Padjadjaran Clinic Division requires the handling of a fast and accurate work system process to meet the demands of improving the quality of its human resources that have an impact on patient care. The Payroll System applied by Padjadjaran Hospital Jatinangor still uses a semi-computerized system. The process of inputting data for attendance is still manually filled in, then the absence is entered into the computer using the Microsoft Excel application to create payroll reports. So that raises obstacles such as the process of making payroll reports takes a long time, the use of the excel application allows the redundancy or duplication of data and the process of filling attendance is still handwritten so as to allow fraud.

This Payroll Information System Design uses a design tool in the form of a System Development Life Cycle (SDLC). Diagrams used include: Data Flow Diagram, Structure Chart, Flowmap, and E-R Diagram. This application uses Visual Studio 2010 with Vb.Net based on client server and Database using MySQL with good security and data integration and supports transactional programs. After going through several stages of design, this application is expected to provide convenience in data collection and reporting and minimize the occurrence of data errors and provide a smooth payroll process. The advantages of this payroll application are using finger print machines so that data validation will be guaranteed and employees will be obedient, disciplined, and employees cannot manipulate attendance data.

Keywords: *Payroll, attendance, information system, client server, database.*

ABSTRAK

PT.Rumah Sakit Padjadjaran Jatinangor Divisi Klinik Padjadjaran memerlukan penanganan proses sistem kerja yang cepat dan akurat untuk memenuhi tuntutan peningkatan kualitas sumber daya manusianya yang berdampak pada pelayanan pada pasien. Sistem Penggajian yang di terapkan oleh PT.Rumah Sakit Padjadjaran Jatinangor masih menggunakan sistem semi komputerisasi. Proses input data untuk absensi masih diisi secara manual, kemudian absen tersebut di *entry* ke dalam komputer menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk membuat laporan penggajian. Sehingga memunculkan kendala seperti proses pembuatan laporan penggajian membutuhkan waktu yang lama, penggunaan aplikasi excel memungkinkan terjadinya redundansi atau duplikasi data dan proses pengisian absensi masih ditulis tangan sehingga memungkinkan adanya kecurangan.

Perancangan Sistem Informasi Penggajian ini menggunakan alat bantu perancangan berupa Sistem *Development Life Cycle* (SDLC). Diagram yang digunakan antara lain: *Data Flow Diagram*, *Structure Chart*, *Flowmap*, dan *Diagram E-R*. Aplikasi ini menggunakan *Visual Studio 2010* dengan *Vb.Net* berbasis *client server* dan *Database* menggunakan *MySQL* dengan *security* dan integrasi data yang baik serta mendukung transaksional pada program.

Setelah melalui beberapa tahapan perancangan, maka aplikasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pendataan maupun laporan dan meminimalisir terjadinya kesalahan data serta memberikan kelancaran proses penggajian. Adapun kelebihan dari aplikasi penggajian ini adalah dengan menggunakannya mesin *finger print* maka validasi data akan terjamin serta karyawan akan taat, disiplin, dan karyawan tidak bisa memanipulasi data kehadiran.

Kata Kunci: Penggajian, absensi, sistem informasi, *client server*, basis data.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pergeseran reformasi industri yang semakin cepat menuju generasi ke empat ini memaksakan semua bidang kehidupan diarahkan berbasis internet dan berbasis digital. Banyak perusahaan yang telah mengalihkan sistem manual ke sistem komputerisasi. Hal ini dilakukan guna meningkatkan dan mempercepat proses kerja pengolahan data sehingga ke efisienan serta ke efektifan suatu proses kerja dapat meningkat. Selain itu, kebutuhan akan informasi pun dapat terpenuhi secara cepat, tepat, dan akurat.

PT. Rumah Sakit Padjadjaran yang beralamat di Jl. Kolonel Ahmad Syam RT 04/02 Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Sumedang, dengan jumlah karyawan 90 orang yang terdiri dari 20 orang dokter umum, 12 orang dokter gigi, 1 orang dokter spesialis, 8 orang perawat umum, 3 orang perawat gigi, 6 orang bidan, 5 Orang tenaga lab, 10 orang tenaga apotek, 6 orang tenaga kasir, 10 orang manajemen, 4 orang supir, 6 orang *cleaning servis*, 3 orang satpam dan perusahaan tersebut bergerak di bidang kesehatan.

Sistem Penggajian yang di terapkan oleh PT. RUMAH SAKIT PADJADJARAN masih menggunakan sistem semi komputerisasi. Proses input data untuk absensi masih diisi secara manual, kemudian absen tersebut di *entry* ke dalam komputer menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk membuat laporan penggajian. Sehingga memunculkan kendala seperti proses pembuatan laporan penggajian membutuhkan waktu yang lama, penggunaan aplikasi excel memungkinkan terjadinya redundansi atau duplikasi data dan proses pengisian absensi masih ditulis tangan sehingga memungkinkan adanya kecurangan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibuatlah Sistem Informasi Penggajian Karyawan di PT. Rumah Sakit Padjadjaran Jatinangor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengefektifkan pengolahan data penggajian sehingga laporan gaji dapat dihasilkan secara otomatis ?
2. Bagaimana mengantisipasi terjadinya redundansi dan duplikasi data ?
3. Bagaimana mengantisipasi kecurangan mengisi absensi ?

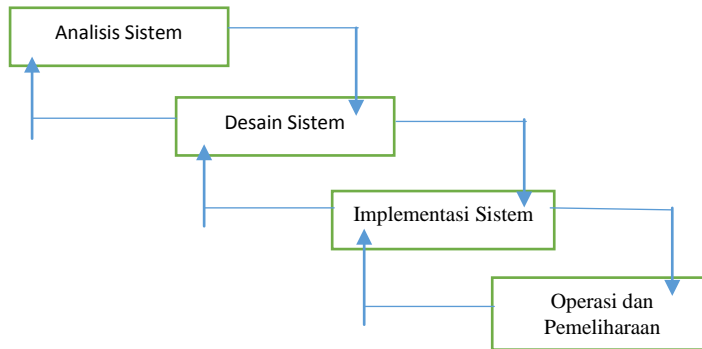
1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengefektifkan pengolahan data penggajian sehingga laporan bisa dihasilkan secara otomatis.
2. Untuk mengantisipasi terjadinya redundansi atau duplikasi data.
3. Untuk menghindari adanya kecurangan pada saat mengisi absensi maka diadakannya mesin sidik jari.

1.4 Tinjauan Pustaka

Konsep siklus hidup sistem merupakan bagian dari pengembangan sistem itu sendiri. Adapun siklus hidup pengembangan sistem disebut SDLC (*Sistem Development Life Cycle*). SDLC merupakan metode klasik yang digunakan untuk membangun, memelihara, dan menggunakan sistem informasi, metode ini mencakup sejumlah fase atau tahapan (Kadir, 2003).



Gambar 1 Tahapan-tahapan dalam SDLC


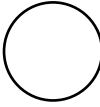
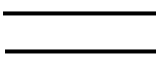
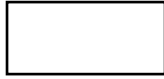
Berikut adalah tahapan pengembangan sistem model air terjun dalam SDLC.

1. Analisis Sistem
Tahapan analisis sistem dimulai karena adanya permintaan terhadap sistem baru atau pengembangan dari sistem yang sudah ada.
2. Desain Sistem
Target akhir tahapan ini adalah menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahapan analisis sistem.
3. Implementasi Sistem
Pada tahapan ini terdapat banyak aktifitas yang dilakukan seperti pemrograman dan pengujian, instalasi, pelatihan, dokumentasi dan konversi.
4. Operasi dan Pemeliharaan
Setelah masa sistem berjalan sepenuhnya menggantikan sistem lama, sistem memasuki pada tahapan operasi dan pemeliharaan. Pemeliharaan meliputi penanggulangan masalah perbaikan pada sistem dan pembaharuan sistem mengikuti perubahan bisnis.

Hasil analisa dan perancangan harus memudahkan dalam proses transformasi kepada sistem yang dibuat. Sehingga diperlukan langkah-langkah pengembangan sistem yang terstruktur dengan suatu standar untuk mencerminkan aliran data dan dokumen dalam sistem, seperti berupa gambar diagram atau grafik.

Diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemakai atau *user* yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. Adapun pengertian DFD menurut Jogiyanto Hartono (2005:701) yaitu “diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data sistem”. Diagram aliran data sendiri terdiri dari diagram konteks, diagram nol, diagram rinci. Adapun simbol-simbol yang digunakan dalam DFD, dapat dilihat pada tabel berikut.


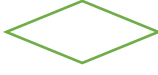


Tabel 1 Simbol-Simbol dalam Data Flow Diagram

SIMBOL	NAMA SIMBOL
	Arus Data (<i>Data Flow</i>)
	Proses (<i>Process</i>)
	Penyimpanan Data (<i>Data Store</i>)
	Entitas Luar (<i>External Entity</i>)

Sumber: Ladjamudin (2005: 72)

Menurut Kadir (2009: 30), “Model E-R adalah suatu model yang digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk entitas, atribut, dan hubungan antar entitas”. Notasi-notasi simbolik di dalam Diagram E-R yang dapat kita gunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:


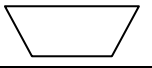


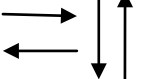
Tabel 2 Simbol-simbol Diagram E-R

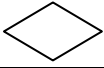



SIMBOL	NAMA SIMBOL	KETERANGAN
	Himpunan Entitas	Menggambarkan entitas sebagai objek yang akan diidentifikasi
	Himpunan Relasi	Menggambarkan relasi sebagai penghubung antar sejumlah entitas
	Atribut	Menggambarkan atribut dari tiap entitas
	Link	Menggambarkan hubungan antar entitas dengan relasi dan entitas dengan atributnya

Sumber : Kusrini (2007: 21)

Flowchart adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. Simbol-simbol tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Simbol Flow Map

Simbol	Nama	Keterangan
	Dokumen	Menunjukkan dokumen input dan output baik proses manual, mekanik atau komputer
	Proses Manual	Menunjukkan pekerjaan yang dilakukan secara manual
	Proses Komputerisasi	Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer
	File Arsip	File non komputer yang diurutkan dan diarsipkan berdasarkan huruf, angka maupun tanggal
	Arus Proses	Menunjukkan arus dari proses

	Keputusan	Menunjukkan pemilihan kondisi dan pemilihan keputusan
	File	Menunjukkan input atau output menggunakan hardisk/komputer
	Konektor	Menunjukkan penghubung dalam satu halaman
	Entry Data	Menunjukkan pengisian data

Sumber : Jogyanto Hartono (2005: 796)

Kamus data biasanya merupakan bagian dari katalog sistem (*sistem catalog*) yang dibentuk untuk setiap basis data. Katalog sistem mendeskripsikan semua objek basis data, termasuk data tentang tabel-tabel, seperti nama tabel, pembuat tabel, pengguna yang berhak menggunakannya, nama dan tipe data, kunci tamu (*foreign key*) dan kunci primer (*primary key*), berkas indeks, dan sebagainya (Adi Nugroho, 2011)

Tabel 4 Simbol Kamus Data

Simbol	Keterangan
=	Sama dengan satu terdiri dari atau terbentuk dari
+	Simbol dan
()	Pilihan boleh atau tidak
{ }	Pengulangan
[]	Pemilihan satu objek dari beberapa alternatif
**	Komentar
@	Atribut kunci
	Pemisah dari beberapa alternatif yang didefinisikan

Sumber: Jogyanto Hartono (2005:730)

2. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan cara apa adanya, atau yang terjadi ketika penulis melakukan praktik kerja lapangan dengan menganalisis data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data nya yaitu meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode SDLC atau *System Development LifeCycle* (Siklus Hidup Pengembangan Sistem) dengan model *waterfall*, tahapan SDLC mulai dari proses pengembangan sistem sampai sistem tersebut diterapkan, dengan tahapan : kebutuhan, analisa, desain, kode, test dan pemeliharaan (Ladjamudin, Al-Bahra Bin, 2005).

3. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

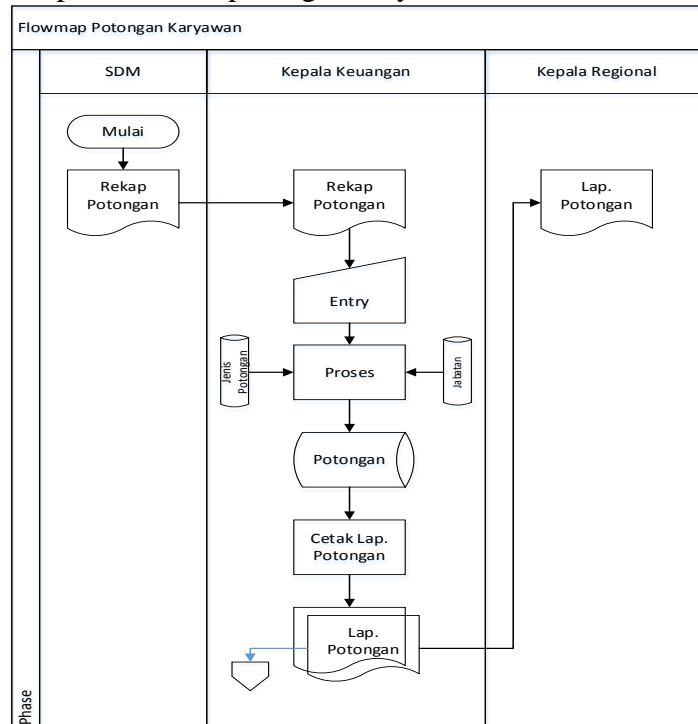
3.1 Proses Bisnis

Proses bisnis dalam penelitian ini dapat dilihat pada prosedur-prosedur sebagai berikut:

1. Prosedur Kerja Potongan Karyawan
 - a. Bagian SDM memberikan rekap potongan kepada kepala keuangan.

- b. Kepala Keuangan mengentry rekap potongan dan data karyawan, jabatan dan jenis potongan pada database potongan.
- c. Kepala Keuangan mencetak data potongan.
- d. Data Potongan dicetak sebanyak dua rangkap, satu untuk bagian keuangan dan satu lagi diarsipkan.

Berikut adalah flowmap kelola data potongan karyawan.

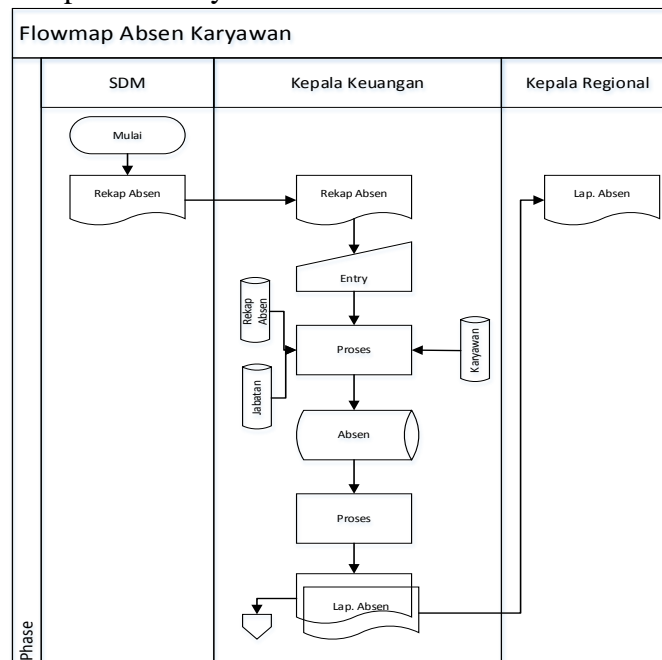


Gambar 2 Flowmap Prosedur Kerja Potongan Karyawan

2. Prosedur Kerja Absensi Karyawan

- a. Bagian SDM memberikan rekap absensi kepada kepala keuangan.
- b. Kepala Keuangan mengentry rekap absensi dan memprosesnya berdasarkan data karyawan.
- c. Kepala keuangan mencetak data absensi pada database absen.
- d. Data absensi dicetak sebanyak 2 rangkap, satu untuk kepala regional dan satu lagi untuk diarsipkan.

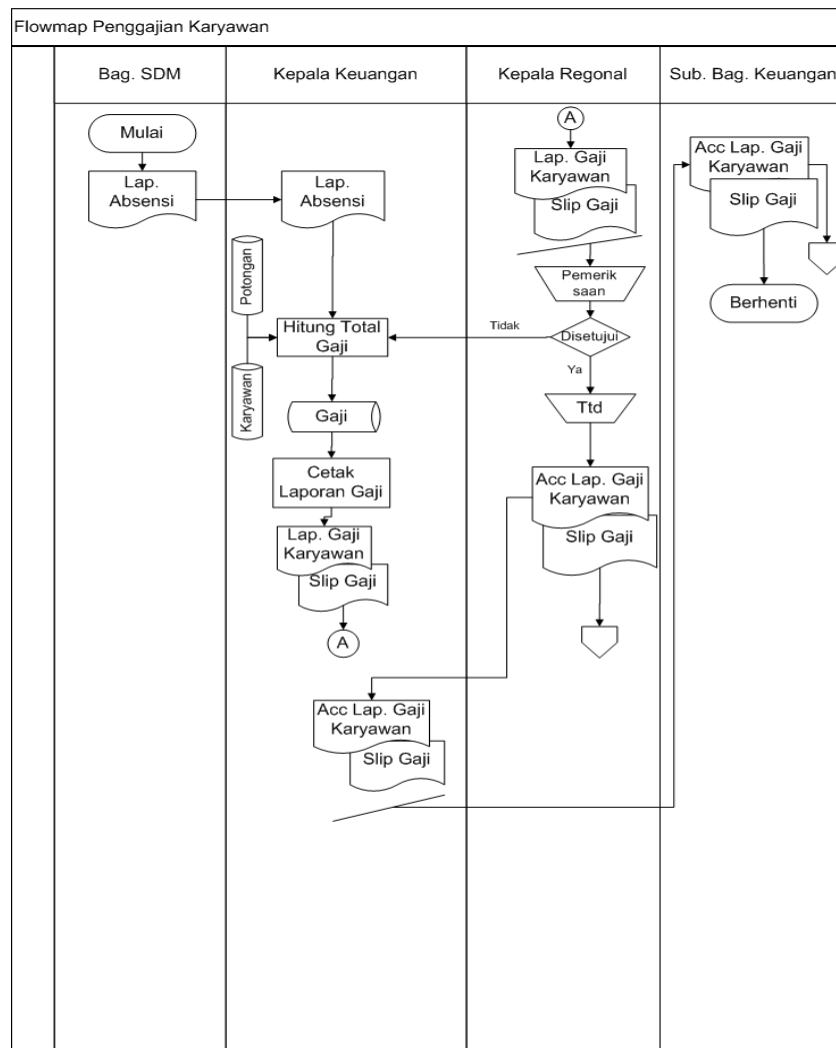
Berikut adalah Flowmap absen karyawan.



Gambar 3 Flowmap Kelola Data Absensi

3. Prosedur Kerja Penggajian
 - a. Bagian SDM menyerahkan laporan absensi karyawan tiap harinya kepada kepala keuangan.
 - b. Kepala keuangan mengentry data absensi berdasarkan laporan absensi yang diberikan oleh bagian SDM.
 - c. Setiap akhir bulan kepala keuangan merekapitulasi data absensi harian karyawan dan menghitung komisi tindakan berdasarkan laporan yang diberikan oleh bagian administrasi untuk kemudian akan dilakukan penghitungan gaji.
 - d. Selesai melakukan penghitungan gaji karyawan, kepala keuangan membuat laporan penggajian karyawan untuk diserahkan kepada kepala regional klinik untuk meminta persetujuan terhadap laporan tersebut.
 - e. Laporan penggajian yang telah disetujui oleh kepala regional klinik akan diserahkan kepada sub bagian keuangan untuk selanjutnya bagian tersebut yang menyiapkan gaji para karyawan dan menyerahkannya.

Untuk lebih jelasnya berikut adalah flowmap penggajian karyawan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4 Flowmap Penggajian Karyawan

3.2 Deskripsi Dokumen

Dibawah ini telah diuraikan deskripsi dokumen yang ada pada sistem informasi penggajian karyawan di PT. Rumah Sakit Padjadjaran adalah sebagai berikut :

1. Data Golongan

- Fungsi : Data Golongan
- Sumber : Bagian SDM
- Rangkap : Satu Berkas
- Distribusi : Kepala Keuangan
- Frekuensi : Setiap Diperlukan
- Atribut : Id_golongan, Nama_golongan, Gaji_pokok, Tunjkel, Transportasi, Uang_makan, Lembur

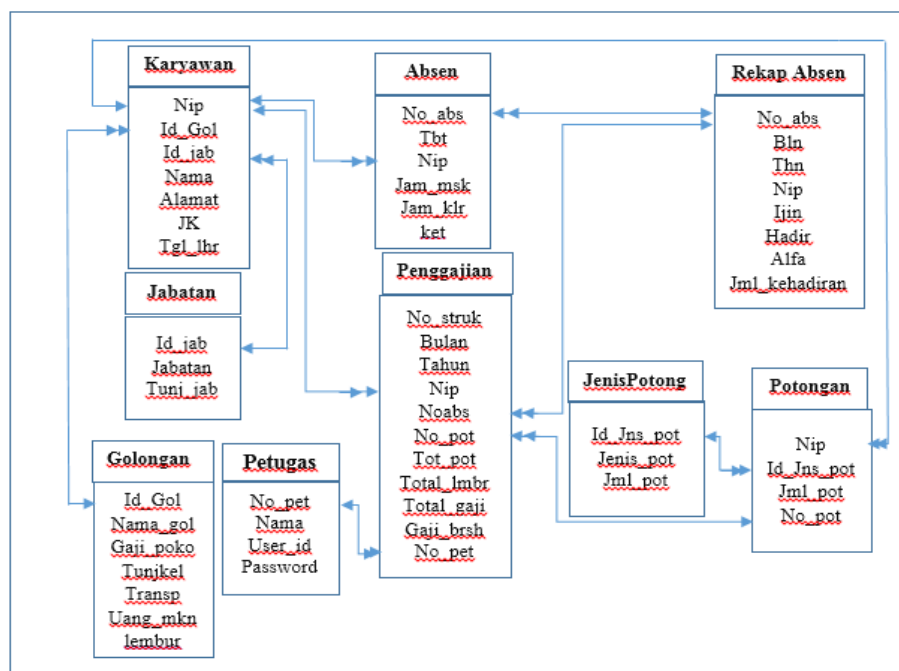
2. Data Karyawan

- Fungsi : Data Karyawan
- Sumber : Bagian SDM
- Rangkap : Satu Berkas
- Distribusi : Kepala Keuangan
- Frekuensi : Setiap Diperlukan

- Attribut : Nip, Id_golongan, Id_jabatan, Nama, Alamat, Jk, Tgl_lahir
3. Data Petugas
- Fungsi : Data Petugas
 - Sumber : Bagian SDM
 - Rangkap : Satu Berkas
 - Distribusi : Kepala Keuangan
 - Frekuensi : Setiap Diperlukan
 - Attribut : No_petugas, Nama, User_id, Password
4. Laporan Absensi Karyawan
- Fungsi : Daftar Absensi Karyawan
 - Sumber : Bagian SDM
 - Rangkap : Satu Berkas
 - Distribusi : Kepala Keuangan
 - Frekuensi : -
 - Isi Dokumen : No_absen, Tbt, Nip, Jam_masuk, Jam_keluar, Ket
5. Laporan Penggajian Karyawan
- Fungsi : Laporan Penggajian Karyawan
 - Sumber : Kepala Keuangan
 - Rangkap : Dua Berkas
 - Distribusi : Kepala Regional, Sub Bag Keuangan
 - Frekuensi : Setiap Akhir Bulan
 - Isi Dokumen : No_struk, Bulan, Tahun, Nip, Noabs, No_potongan, Total_potongan, Total_lembur, Total_gaji, Gaji_bersih, No_petugas

3.3 Skema Relasi Basis Data

Sistem informasi tak luput dari hubungan dengan basis data. Oleh karena itu pengolahan data yang akan dipakai oleh sistem tergantung kepada perangkat lunak yang akan digunakan. Relasi basis data atau database dari program yang akan dibangun adalah seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 5 Skema Relasi Basis Data

3.4 Deskripsi Tabel

Deskripsi tabel akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Tabel Karyawan

Nama Tabel : Karyawan
 Fungsi : Menyimpan Data Karyawan
 Jenis : Tabel Master
 Primary Key : NIP
 Foreign Key : Id_Jabatan, Id_Golongan
 Struktur Tabel : -

Tabel 5 Tabel Master Karyawan

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	NIP	Varchar	20	Nomor Identitas Karyawan
2.	Id_Gol	Varchar	20	Id_Golongan
3.	Id_jabatan	Varchar	20	Kode Jabatan
4.	Nama	Varchar	50	Nama Karyawan
5.	Alamat	Text	50	Alamat Karyawan
6.	JK	Varchar	10	Jenis Kelamin
7.	Tgllhr	Date	20	Tanggal Lahir

2. Tabel Jabatan

Nama Tabel : Jabatan
 Fungsi : Menyimpan Data Jabatan
 Jenis : Tabel Master
 Primary Key : Kode Jabatan
 Foreign Key : -
 Struktur Tabel : -

Tabel 6 Tabel Master Jabatan

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	Id_jabatan	Varchar	20	Kode Jabatan
2.	Jabatan	Varchar	20	Jabatan Karyawan
3.	Tunjjab	INT	8	Tunjangan Jabatan

3. Tabel Petugas

Nama Tabel : Petugas
 Fungsi : Menyimpan Data Petugas
 Jenis : Tabel Master
 Primary Key : No_petugas
 Foreign Key : -
 Struktur Tabel : -

Tabel 7 Tabel Petugas

No.	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	No_petugas	Varchar	20	Nomor Petugas
2.	Nama	Varchar	50	Nama Petugas
3.	Password	Varchar	20	Password
4.	User_Id	Varchar	20	User Id

4. Tabel Rekap Absensi

Nama Tabel : Rekap Absen
 Fungsi : Menyimpan Data Rekap Absensi
 Jenis : Tabel Master
 Primary Key : No_Absen
 Foreign Key :-
 Struktur Tabel :-

Tabel 8 Tabel Master Rekap Absen

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	No_Absen	Varchar	12	Nomor Absen
2.	Bln	Varchar	10	Bulan Keberapa Transaksi Dilakukan
3.	Thn	Varchar	10	Tahun Keberapa Transaksi dilakukan
4.	NIP	INT	20	Nomor Identitas Karyawan
5.	Ijin	Varchar	10	Banyaknya Ijin
6.	Hadir	Varchar	10	Banyaknya Hadir
7.	Alfa	Varchar	10	Banyaknya Alfa
8.	Jmlkhdrn	Varchar	10	Jumlah Kehadiran

4 Tabel Id_Golongan

Nama Tabel : Id_Golongan
 Fungsi : Menyimpan Data Id_Golongan
 Jenis : Tabel Master
 Primary Key : Id_Gol
 Foreign Key :-
 Struktur Tabel :-

Tabel 9 Tabel Master Golongan

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	Id_Gol	Varchar	20	Id_Golongan
2.	Gaji_pokok	INT	8	Gaji Pokok
3.	Tunjkel	INT	8	Tunjangan Keluarga
4.	Transpoertasi	INT	8	Transpoertasiortasi
5.	Uang_makan	INT	8	Uang Makan
6.	Lembur	Varchar	2	Lembur

5 Tabel Jenis Potongan

Nama Tabel : Jenis Potong
 Fungsi : Menyimpan Data Jenis Potongan
 Jenis : Tabel Master
 Primary Key : Id_Jenis_Potongan
 Foreign Key :-
 Struktur Tabel :

Tabel 10 Tabel Master Jenis Potongan

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	Id_Jenis_Potongan	Varchar	20	Kode Potongan
2.	Jenis_Potongan	Varchar	20	Jenis Potongan
3.	Jumlah_potongan	INT	8	Jumlah Potongan

6 Tabel Transaksi Penggajian

Nama Tabel : Penggajian
 Fungsi : Menyimpan data transaksi penggajian
 Jenis : Tabel Transaksi
 Primary Key : No_Struk
 Foreign Key : NIP, No_Absen, No_potongan, No_petugas
 Struktur Tabel : -

Tabel 11 Tabel Transaksi Penggajian

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	No_Struk	Varchar	20	Nomor Struk Gaji
2.	Bulan	Varchar	10	Bulan Penggajian
3.	Tahun	Varchar	4	Tahun Penggajian
4.	NIP	Varchar	20	Nomor Identitas Karyawan
5.	No_Absen	Varchar	20	Nomor Absen
6.	No_potongan	Varchar	8	Nomor Potongan
7.	Total_potongan	INT	8	Total Potongan
8.	Total_Lembur	Varchar	2	Total Lembur
9.	Total_gaji	INT	8	Total Gaji
10.	Gaji_Bersih	INT	8	Gaji Bersih
11.	No_petugas	Varchar	20	Nomor Petugas

7 Tabel Absen

Nama Tabel : Absen
 Fungsi : Menyimpan Data Transaksi Absensi
 Jenis : Tabel Transaksi
 Primary Key : No_Absen
 Foreign Key : NIP
 Struktur Tabel : -

Tabel 12 Tabel Transaksi Absen

No.	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	No_Absen	INT	12	Nomor Absen
2.	Tgl	TimeStamp	-	Tanggal Absensi
3.	NIP	Varchar	20	Nomor Identitas Karyawan
4.	Jam_masuk	Time	-	Jam Masuk
5.	Jam_keluar	Time	-	Jam Keluar
6.	Ket	Varchar	10	Keterangan Kehadiran

8 Tabel Potongan

Nama Tabel : Potongan
 Fungsi : Menyimpan Data Transaksi Potongan
 Jenis : Tabel Transaksi
 Primary Key : No_potongan
 Foreign Key : NIP, Id_Jenis_Potongan
 Struktur Tabel :-

Tabel 13 Tabel Transaksi Potongan

No.	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	NIP	Varchar	20	Nomor Identitas Karyawan
2.	Id_Jenis_Potongan	Varchar	20	Kode Potongan
3.	Jlmpot	INT	8	Jumlah Potongan
4.	No_potongan	Varchar	20	Nomor Potongan

9 Tabel Laporan Karyawan

Nama Tabel : Laporan Karyawan
 Fungsi : Menyimpan Data Laporan Karyawan
 Jenis : Tabel Laporan

Tabel 14 Tabel Laporan Karyawan

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	NIP	Varchar	20	Nomor Identitas Karyawan
2.	Nama	Varchar	50	Nama Karyawan
3.	Alamat	Text	50	Alamat Karyawan
4.	JK	Varchar	10	Jenis Kelamin
5.	Tgllhr	Date	20	Tanggal Lahir
6.	Jabatan	Varchar	20	Jabatan Karyawan

10 Tabel Laporan Potongan

Nama Tabel : Laporan Potongan
 Fungsi : Menyimpan Data Laporan Potongan
 Jenis : Tabel Laporan

Tabel 15 Tabel Laporan Potongan

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	NIP	Varchar	20	Nomor Identitas Karyawan
2.	Nama	Varchar	50	Nama Karyawan
3.	JK	Varchar	10	Jenis Kelamin
4.	Jenis_Potongan	Varchar	20	Jenis

				Potongan
5.	Jumlah_potongan	INT	8	Jumlah Potongan

11 Tabel Gaji Karyawan

Nama Tabel : Gaji Karyawan
 Fungsi : Menyimpan Data Gaji Karyawan
 Jenis : Tabel Laporan

Tabel 16 Tabel Gaji Karyawan

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	NIP	Varchar	20	Nomor Identitas Karyawan
2.	Nama	Varchar	50	Nama Karyawan
3.	Alamat	Text	50	Alamat Karyawan
4.	Tglhr	Date	20	Tanggal Lahir

12 Tabel Laporan Absen

Nama Tabel : Laporan Absen
 Fungsi : Menyimpan Data Laporan Absen
 Jenis : Tabel Laporan

Tabel 17 Tabel Laporan Absen

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	NIP	Varchar	20	Nomor Identitas Karyawan
2.	Nama	Varchar	50	Nama Karyawan
3.	Hadir	Varchar	10	Banyaknya Hadir
4.	Alfa	Varchar	10	Banyaknya Alfa
5.	Ijin	Varchar	10	Banyaknya Ijin

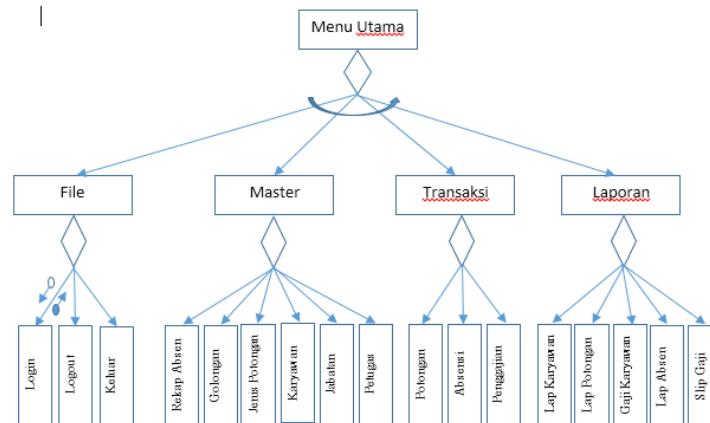
13 Tabel Slip Gaji

Nama Tabel : Laporan Slip Gaji
 Fungsi : Menyimpan Data Laporan Karyawan
 Jenis : Tabel Laporan

Tabel 18 Tabel Slip Gaji

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	NIP	Varchar	20	Nomor Identitas Karyawan
2.	Nama	Varchar	50	Nama Karyawan
3.	Jabatan	Varchar	20	Jabatan Karyawan
4.	Gaji_pokok	INT	8	Gaji Pokok
5.	Jlmpot	INT	8	Jumlah Potongan
6.	Gaji_Bersih	INT	8	Gaji Bersih

3.5 Structure Chart



Gambar 6 Structure Chart

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah penulis menganalisa terhadap perancangan sistem informasi penggajian karyawan di PT. Rumah Sakit Padjadjaran yang sedang berjalan dan sistem yang baru, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya perancangan sistem informasi penggajian karyawan di PT. Rumah Sakit Padjadjaran Jatinangor dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penghitungan gaji karyawan.
2. Memudahkan petugas dalam proses penggajian karyawan dan menghindari terjadinya redundansi dan duplikasi data.
3. Dengan adanya sistem absensi sidik jari maka tidak adanya kecurangan pada saat mengisi absensi.

4.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian diantaranya:

1. Melihat permasalahan yang ada di PT. Rumah Sakit Padjadjaran terutama pada bagian penggajian, sebaiknya pengurus mengalihkan sistem yang sekarang berjalan menjadi sistem yang baru.
2. Perlu adanya pelatihan untuk pengguna sistem baru.
3. Melakukan *backup database* secara berkala untuk mencegah hilangnya data.

DAFTAR PUSTAKA

Kadir, Abdul. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Kristanto, Harianto. (2002). *Konsep dan Perancangan Database*. Yogyakarta: Andi.

Ladjamudin, Al-Bahra Bin. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nugroho, Adi. (2011). *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Andi.